ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i1.8813

LITERATURE REVIEW: PERAN *DIGITAL MINDFULLNESS* DALAM PENCEGAHAN *QUIET QUITTING* PADA SISTEM KERJA HIBRIDA

Effect of the Drill Method on Punctuation Use Ability in Indonesian Language Learning Among Grade V Students at Alwashliyah Indrapura Private Elementary School

Siti Nur'ibni Aulia Hutagalung, Rizky Seni Utami, Sutarini
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
sitinuribniaulia@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 3, 2025	Dec 28, 2025	Jan 9, 2026	Jan 14, 2026

Abstract

Students' difficulties in understanding the use of punctuation in Indonesian language learning remain an obstacle that hinders the development of their effective writing skills. This study aimed to determine the effect of the drill method on the ability to use punctuation in Indonesian language learning among Grade V students at Alwashliyah Indrapura Private Elementary School. The research instrument consisted of 33 multiple-choice items, which were validated through a trial with 25 students from another school, resulting in 25 valid items with a reliability coefficient of 0.733, indicating a reliable category. The study employed a pretest–posttest design involving 25 students as the sample. Baseline data were obtained through a pretest, after which the drill method was implemented over several sessions to repeatedly practice the use of various punctuation marks. The results showed a significant improvement in students' punctuation abilities, with the mean pretest score of 57.68 increasing to

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

75.76 in the posttest. The Shapiro–Wilk normality test indicated that the data were normally distributed, while the paired sample t-test yielded a significance value of < 0.001, indicating that the drill method had a significant effect on improving students' abilities. Indicator-level analysis demonstrated improvement across all types of punctuation tested, thereby confirming that the drill method is effective in enhancing the accuracy and skill in punctuation use. These findings affirm that the drill method can serve as an alternative instructional strategy in Indonesian language learning at the elementary school level to optimize students' mastery of punctuation.

Keywords: Drill Method; Punctuation Skills; Indonesian Language Learning; Elementary School Students; Learning Outcomes

Abstrak: Kesulitan siswa dalam memahami penggunaan tanda baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih menjadi kendala yang menghambat keterampilan menulis mereka secara efektif. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan penggunaan tanda baca pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Swasta Alwashliyah Indrapura. Instrumen penelitian berupa 33 butir soal pilihan ganda yang divalidasi melalui uji coba kepada 25 siswa dari sekolah lain, menghasilkan 25 soal valid dengan koefisien reliabilitas 0,733 yang menunjukkan kategori reliabel. Penelitian ini menggunakan desain *pretest–posttest* dengan melibatkan 25 siswa sebagai sampel. Data awal diperoleh melalui *pretest*, kemudian metode *drill* diterapkan dalam beberapa pertemuan untuk melatih penggunaan berbagai tanda baca secara berulang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan penggunaan tanda baca, dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,68 meningkat menjadi 75,76 pada *posttest*. Uji normalitas Shapiro–Wilk menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi < 0,001 yang mengindikasikan bahwa metode *drill* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa. Analisis per indikator menunjukkan peningkatan kemampuan pada seluruh jenis tanda baca yang diujikan, sehingga membuktikan bahwa metode *drill* efektif dalam meningkatkan ketepatan dan keterampilan penggunaan tanda baca. Temuan ini menegaskan bahwa metode *drill* dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk mengoptimalkan penguasaan tanda baca siswa.

Kata Kunci: Metode *Drill*; Kemampuan Tanda Baca; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Siswa Sekolah Dasar; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa memiliki peran fundamental dalam membentuk kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta memahami budaya. Bahasa, baik bahasa daerah maupun bahasa Indonesia, berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan identitas sosial suatu masyarakat. Dalam konteks pendidikan dasar, penguatan kemampuan berbahasa akan memberikan dasar berpikir logis, kritis, dan sistematis bagi peserta didik. Bahasa daerah berperan penting dalam mempertahankan warisan budaya, dan menurut penelitian (Hutagalung & Sutarini, 2025) pembelajaran bahasa daerah dapat meningkatkan

kedekatan emosional siswa terhadap lingkungan sosialnya, termasuk lingkungan keluarganya sehingga penting keluarga mengenalkan bahasa daerah tersebut kepada anak. Sementara itu, bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu bangsa sebagaimana ditegaskan oleh penelitian Alwasilah (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi berbahasa Indonesia berkorelasi dengan kemampuan literasi siswa. Maka dari itu, kedua bahasa tersebut memiliki peranan dalam kehidupan.

Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai alat komunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ragam tulisan menuntut ketepatan penggunaan kaidah bahasa, terutama tanda baca, agar pesan tersampaikan secara jelas kepada pembaca (Siregar et al., 2023). Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca masih dianggap hal sepele oleh sebagian siswa maupun guru, sehingga keterampilan menulis tidak berkembang secara optimal. Padahal, penggunaan tanda baca yang tepat merupakan bagian dari penguasaan kemampuan menulis yang baik. Menurut (Murniatie & Busri, 2021), seseorang dapat dikatakan terampil menulis apabila mampu menyampaikan gagasan dan perasaan dengan bahasa yang sesuai kaidah, termasuk ketepatan tanda baca. Begitupula dalam penelitian (Cindana & Sutarini, 2022), bahwa generasi alpha kosakata pun kian bertambah dan mengalami perubahan, sesuai dengan sifat bahasanya yaitu dinamis sehingga hal ini menegaskan bahwa kemampuan penggunaan tanda baca dalam mendukung perubahan sifat bahasa yang dinamis merupakan aspek yang tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Guru memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan bahasa tulis siswa melalui pemilihan metode pembelajaran yang efektif. Penggunaan metode yang kurang tepat seringkali membuat siswa kesulitan memahami aturan penulisan tanda baca sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Menurut (Mujtahid et al., 2025) menjelaskan bahwa tindakan dan strategi guru selama proses pembelajaran sangat memengaruhi hasil belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran menulis. Ketidaktepatan metode mengajar dapat berimplikasi pada rendahnya pemahaman siswa mengenai aturan bahasa, terutama tanda baca, sehingga diperlukan inovasi metode yang dapat meningkatkan keterampilan tersebut (Sundari, 2016).

Salah satu metode yang berpotensi efektif untuk melatih kemampuan penggunaan tanda baca adalah metode drill (latihan). Metode ini merupakan teknik pembelajaran yang menekankan latihan secara berulang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta didik terhadap materi tertentu. Dalam (Ubaidillah, 2021) mengemukakan bahwa

metode drill membantu siswa memiliki kemampuan yang lebih tinggi melalui pembiasaan dalam menyelesaikan soal atau latihan tertentu. Temuan penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa metode drill dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam penulisan struktur dan tanda baca, karena karakteristiknya yang sistematis dan menekankan pengulangan sebagai bentuk pembiasaan.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Swasta Alwashliyah Indrapura bersama guru kelas V, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan tanda baca yang tepat, khususnya penggunaan delapan jenis tanda baca, yaitu tanda titik (.), tanda koma (,), tanda petik (" "), tanda hubung (-), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda titik dua (:), dan tanda titik koma (;). Saat dilakukan pretest, banyak siswa yang belum memahami penerapan tanda baca sesuai dengan EYD/EBI yang berlaku. Hal ini mengindikasikan adanya masalah mendasar dalam pemahaman bahasa tulis yang perlu segera diatasi. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Jazuli et al., 2023) yang menyatakan bahwa kemampuan bahasa yang kurang memadai akan berdampak pada lemahnya kemampuan komunikasi tertulis siswa.

Kondisi tersebut menjadi alasan penting untuk menerapkan metode drill dalam pembelajaran penggunaan tanda baca agar siswa memiliki kemampuan menulis yang lebih terstruktur dan sesuai kaidah. Penelitian mengenai efektivitas metode drill di berbagai sekolah dasar sebelumnya juga menunjukkan hasil positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam pengaruh metode drill terhadap kemampuan penggunaan tanda baca pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Swasta Alwashliyah Indrapura. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan penggunaan tanda baca yang baik dan benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap kemampuan penggunaan tanda baca siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran perubahan kemampuan siswa melalui data numerik hasil pretest dan posttest. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest–posttest design, yaitu

memberikan tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir setelah perlakuan metode drill diberikan (Sugiyono, 2021). Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari–Februari 2025 di Sekolah Dasar Swasta Alwashliyah Indrapura, khususnya pada siswa kelas V sebagai subjek penelitian. Sumber data utama adalah data primer yang diperoleh langsung dari hasil tes siswa, sementara data pendukung berupa wawancara guru dan dokumentasi berfungsi untuk memperkuat deskripsi kondisi awal pembelajaran penggunaan tanda baca.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran kemampuan awal dan akhir siswa dalam penggunaan tanda baca, sedangkan analisis inferensial dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari metode drill terhadap kemampuan tersebut. Uji yang digunakan adalah uji t (*paired sample t-test*) karena data berasal dari satu kelompok yang diberi pretest dan posttest (Agustini et al., 2023). Hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan nilai signifikansi untuk menentukan efektivitas penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan penggunaan tanda baca siswa kelas V Sekolah Dasar Swasta Alwashliyah Indrapura. Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian secara ilmiah.

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan penggunaan tanda baca siswa setelah diterapkan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Swasta Alwashliyah Indrapura. Penelitian dimulai dengan penyusunan instrumen berupa 33 butir soal pilihan ganda mengenai penggunaan tanda baca. Instrumen tersebut divalidasi melalui uji coba kepada 25 siswa dari sekolah lain. Berdasarkan proses uji validitas menggunakan program statistik, diperoleh hasil bahwa 25 butir soal dinyatakan valid dan 8 butir soal tidak valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan hasilnya:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0,733	33

Dimana dari tabel 1 diatas, menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,733 yang berarti instrumen berada pada kategori reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Penelitian kemudian dilaksanakan di Sekolah Dasar Swasta Alwashliyah Indrapura dengan memberikan pretest kepada 25 siswa kelas V untuk mengetahui kemampuan awal penggunaan tanda baca. Setelah itu, diterapkan metode drill dalam beberapa kali pertemuan, di mana siswa dilatih secara berulang untuk memahami penggunaan tanda titik, koma, petik, dan tanda hubung. Setelah perlakuan diberikan, peneliti memberikan posttest dengan jumlah soal yang sama untuk melihat peningkatan kemampuan siswa. Hasil analisis statistik:

Tabel 2. Statistik Pretest dan Posttest

Variabel	Mean	N	Std. Deviasi	Std. Error Mean
Pretest	57,68	25	16,038	3,208
Posttest	75,76	25	11,837	2,367

Dimana dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Untuk mengetahui apakah peningkatan tersebut signifikan, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Hasilnya menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Setelah memenuhi syarat normalitas, dilakukan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Nilai signifikansi diperoleh kurang dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Artinya, metode drill memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penggunaan tanda baca siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Variabel	Mean Difference	Std. Deviasi	Std. Error Mean	Lower	Upper	t hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest	-18,080	9,686	1,937	-22,078	-14,082	-9,333	24	< 0,001

Dari tabel 3 diatas, analisis keseluruhan nilai, penelitian ini juga menilai kemampuan siswa berdasarkan empat jenis tanda baca, yaitu tanda titik, tanda koma, tanda petik, dan tanda hubung. Hasil perhitungan menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh indikator tersebut.

Analisis keseluruhan nilai menunjukkan bahwa penelitian ini menilai kemampuan siswa dalam penggunaan delapan jenis tanda baca, yaitu tanda titik (.), tanda koma (,), tanda petik (" "), tanda hubung (-), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda titik dua (:), dan tanda titik koma (;). Hasil perhitungan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa pada seluruh indikator tanda baca setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode drill. Hal ini mengindikasikan bahwa latihan berulang memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam menerapkan kaidah tanda baca secara tepat.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest per Indikator Tanda Baca

No	Jenis Tanda Baca	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
1	Tanda Titik (.)	51%	75%
2	Tanda Koma (,)	58%	73%
3	Tanda Petik (" ")	61%	70%
4	Tanda Hubung (-)	59%	82%
5	Tanda Tanya (?)	55%	74%
6	Tanda Seru (!)	57%	76%
7	Tanda Titik Dua (:)	53%	71%
8	Tanda Titik Koma (;)	52%	69%

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa , pada penggunaan tanda titik, nilai rata-rata pretest sebesar 51% meningkat menjadi 75% pada posttest. Penggunaan tanda koma juga mengalami peningkatan dari 58% menjadi 73%. Selanjutnya, kemampuan penggunaan tanda petik meningkat dari 61% menjadi 70%, sedangkan penggunaan tanda hubung menunjukkan peningkatan paling tinggi, yaitu dari 59% menjadi 82%. Selain itu, kemampuan penggunaan tanda tanya meningkat dari 55% pada pretest menjadi 74% pada posttest, dan penggunaan tanda seru meningkat dari 57% menjadi 76%. Pada indikator tanda titik dua, nilai rata-rata siswa meningkat dari 53% menjadi 71%, sementara penggunaan tanda titik koma mengalami peningkatan dari 52% menjadi 69%.

Secara keseluruhan, perbandingan hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa metode drill mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan berbagai jenis tanda baca secara signifikan. Latihan yang dilakukan secara berulang membuat siswa lebih terbiasa mengenali fungsi dan konteks penggunaan tanda baca, sehingga mampu menerapkannya secara lebih tepat dalam kegiatan menulis. Dengan demikian, penerapan

metode drill memberikan pengalaman belajar yang efektif dan layak digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa tulis siswa, khususnya dalam penguasaan tanda baca Bahasa Indonesia.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan penggunaan tanda baca siswa setelah diterapkan metode drill, terlihat dari kenaikan rata-rata nilai pretest sebesar 57,68 menjadi 75,76 pada posttest. Peningkatan ini sejalan dengan teori belajar *behaviorisme* yang menyatakan bahwa keterampilan dapat dikuasai melalui latihan berulang dan penguatan terhadap respons yang benar. Skinner menegaskan bahwa pengulangan merupakan cara efektif memperbaiki perilaku belajar siswa, terutama dalam kemampuan mekanistik seperti tanda baca. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian (Hoerudin, 2023) yang menyatakan bahwa metode drill mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa karena adanya pembiasaan yang terstruktur. Secara empiris, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi < 0,001, sehingga peningkatan tersebut bukan sekadar kebetulan. Dengan demikian, metode drill terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ketepatan penggunaan tanda titik, koma, petik, dan hubung. Peningkatan hasil ini juga memperlihatkan bahwa latihan intensif merupakan strategi efektif dalam pembelajaran bahasa. Hasil penelitian ini menjadi bukti dan mendukung bahwa metode drill layak diterapkan sebagai metode pembelajaran di sekolah dasar.

Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas yang ketat sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Sebanyak 25 dari 33 butir soal dinyatakan valid, sedangkan nilai reliabilitas sebesar 0,733 termasuk kategori reliabel menurut (Sugiyono, 2021). Penggunaan instrumen yang reliabel penting agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan kemampuan siswa, bukan dipengaruhi oleh kelemahan alat ukur. Dalam konteks penelitian pendidikan, (Y. L. Sari et al., 2020) menegaskan bahwa instrumen yang valid dan reliabel adalah prasyarat mutlak untuk mengukur kemampuan akademik secara akurat. Maka dari itu, peningkatan skor yang terjadi dapat dipastikan berasal dari efek metode drill, bukan karena ketidaktepatan instrumen. Hal ini menambah kekuatan argumentasi bahwa drill memberikan dampak signifikan pada peningkatan kemampuan penggunaan tanda baca. Kualitas instrumen yang baik juga

mendukung keakuratan analisis statistik dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian berbasis data yang valid dan andal dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Analisis per indikator menunjukkan bahwa seluruh jenis tanda baca mengalami peningkatan setelah penggunaan metode drill. Pada penggunaan tanda titik, nilai rata-rata pretest sebesar 51% meningkat menjadi 75% pada posttest. Penggunaan tanda koma juga mengalami peningkatan dari 58% menjadi 73%. Selanjutnya, kemampuan penggunaan tanda petik meningkat dari 61% menjadi 70%, sedangkan penggunaan tanda hubung menunjukkan peningkatan paling tinggi, yaitu dari 59% menjadi 82%. Selain itu, kemampuan penggunaan tanda tanya meningkat dari 55% pada pretest menjadi 74% pada posttest, dan penggunaan tanda seru meningkat dari 57% menjadi 76%. Pada indikator tanda titik dua, nilai rata-rata siswa meningkat dari 53% menjadi 71%, sementara penggunaan tanda titik koma mengalami peningkatan dari 52% menjadi 69%. Peningkatan besar ini menegaskan bahwa aturan tanda hubung lebih mudah dikuasai melalui latihan berulang karena sifatnya yang lebih prosedural. Penelitian (S. Sari et al., 2021) menyebutkan bahwa jenis kaidah mekanistik, seperti tanda hubung, sangat responsif terhadap metode drill karena pola penggunaannya cenderung tetap. Hal ini juga mendukung pandangan (Putri & Almeida, 2024), bahwa latihan bertahap memungkinkan siswa mengenali pola jeda dan intonasi tulisan. Data ini memperlihatkan bahwa drill tidak hanya menaikkan nilai secara umum, tetapi memperbaiki penguasaan kaidah bahasa pada level yang lebih spesifik. Dengan demikian, latihan terstruktur telah membantu siswa memahami penggunaan tanda baca sesuai konteks. Hal ini menunjukkan efektivitas metode drill di tingkat kompetensi mikro.

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sehingga uji *paired sample t-test* dapat digunakan secara tepat. Prosedur ini penting karena pemilihan uji statistik harus mengikuti asumsi data agar hasil analisis tidak bias. Penekanan pada prosedur statistik yang benar sesuai dengan pendapat (Creswell, 2014) bahwa validitas analisis adalah bagian integral dari validitas hasil penelitian. Hasil t-test menunjukkan nilai $p < 0{,}001$, mengindikasikan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian sebelumnya oleh (Marsheilla et al., 2023) juga menemukan bahwa metode drill memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan ejaan siswa sekolah dasar. Konsistensi data empiris ini memperkuat keyakinan bahwa peningkatan bukan terjadi karena faktor kebetulan. Selain itu, penggunaan desain pretest-posttest memberikan gambaran objektif mengenai perubahan kompetensi siswa setelah

intervensi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori perubahan perilaku yang menyatakan bahwa latihan intensif mampu memperbaiki keterampilan linguistik.

Peran guru sebagai fasilitator metode drill memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Guru memberikan latihan bertahap, contoh penggunaan tanda baca, serta umpan balik langsung yang sangat membantu siswa memperbaiki kesalahan. Hal ini sejalan dengan teori Vygotsky mengenai *zone of proximal development (ZPD)*, di mana bimbingan guru merupakan kunci perkembangan kemampuan siswa (Fani & Ghaemi, 2021). Penelitian (Ay, 2022) juga menyebutkan bahwa efektivitas drill sangat dipengaruhi oleh kualitas arahan dan koreksi guru. Peningkatan nilai posttest yang signifikan menunjukkan bahwa siswa telah terbantu melalui proses bimbingan terstruktur selama praktik drill. Umpan balik langsung membuat siswa mampu mengenali dan menghindari kesalahan berulang. Dengan demikian, keberhasilan metode drill dalam penelitian ini juga merupakan cerminan keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran. Faktor pedagogis ini menjadi bagian integral dari peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan tanda baca, sehingga itu, kemampuan guru dalam memberi latihan berkualitas memegang peran penting dalam keberhasilan metode drill.

Metode drill tidak hanya berdampak pada aspek kognitif siswa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis. Ketika siswa terbiasa melakukan latihan yang sama secara berulang, mereka mulai merasa yakin dengan kemampuan sendiri untuk menempatkan tanda baca secara tepat. Penelitian (Iswari, 2022) menjelaskan bahwa pembiasaan dalam bahasa membantu pembentukan kompetensi otomatis dimana keterampilan tertentu dapat dilakukan tanpa berpikir panjang. Peningkatan rasa percaya diri ini terlihat dari peningkatan skor posttest yang lebih merata dibandingkan pretest yang memiliki variasi nilai sangat tinggi. Dengan meningkatnya kemampuan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk menulis dan berani mencoba menyusun kalimat yang lebih kompleks. Kepercayaan diri dalam keterampilan menulis merupakan aspek penting yang memengaruhi hasil belajar jangka panjang, sebagaimana dikemukakan oleh Bandura dalam teori *self-efficacy*. Oleh karena itu, metode drill memberikan dampak positif tidak hanya pada hasil tes, tetapi juga pada proses psikologis siswa. Ini menjadikan drill sebagai metode yang efektif secara kognitif maupun afektif.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas drill dalam meningkatkan kemampuan bahasa, khususnya aspek

mekanik seperti ejaan dan tanda baca. Misalnya, penelitian (Erviana et al., 2021) membuktikan bahwa drill meningkatkan kemampuan menulis paragraf siswa secara signifikan karena sifatnya yang repetitif dan berfokus pada kaidah dasar. Penelitian serupa oleh (Nasoha & Khoironi, 2024) juga menyatakan bahwa latihan berulang memungkinkan siswa mengenali pola bahasa dan memperbaiki kesalahan secara mandiri. Data peningkatan skor yang signifikan pada penelitian ini memperlihatkan gejala yang sama. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat literatur yang menyatakan bahwa drill merupakan metode efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keselarasan ini penting untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian bukanlah fenomena unik di satu tempat saja, tetapi bagian dari pola yang konsisten secara nasional. Hal ini menambah bobot ilmiah penelitian karena sesuai dengan bukti empiris sebelumnya. Dengan demikian, implementasi metode drill layak direkomendasikan secara luas di sekolah dasar.

Metode drill terbukti membantu siswa menguasai pola penggunaan tanda baca secara bertahap melalui latihan sistematis. Dalam teori belajar *mastery learning* menurut Bloom, keterampilan tertentu dapat dikuasai jika siswa diberi waktu latihan yang cukup dan penguatan yang tepat. Peningkatan pada semua indikator menunjukkan bahwa latihan tidak hanya memperbaiki kemampuan satu aspek, tetapi juga keterampilan secara keseluruhan. Penelitian sebelumnya oleh (Gulo et al., 2022) menunjukkan bahwa penguasaan tanda baca sangat bergantung pada latihan berulang dibandingkan metode ceramah atau penjelasan semata. Data penelitian ini sejalan dengan temuan tersebut, karena drill memberi kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan aturan tanda baca secara langsung. Dengan demikian, latihan intensif memungkinkan siswa tidak hanya memahami teori tanda baca, tetapi juga menggunakannya dalam konteks nyata. Hal ini menjelaskan mengapa skor posttest meningkat secara signifikan tanpa memerlukan metode pembelajaran tambahan. Drill terbukti menjadi metode yang dapat meningkatkan ketepatan dan kecepatan penggunaan tanda baca.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menggunakan tanda baca merupakan bagian penting dari keterampilan menulis yang lebih luas. Penelitian (Gulo et al., 2022) menjelaskan bahwa kesalahan tanda baca sering kali menjadi penyebab utama ketidakjelasan makna dalam tulisan siswa. Dari itu, kemampuan teknis ini harus diperkuat sejak sekolah dasar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa drill adalah strategi yang efektif untuk memperbaiki kesalahan tersebut secara sistematis. Peningkatan pada seluruh jenis tanda baca menandakan bahwa siswa mulai memahami struktur kalimat dan fungsi

tanda baca dalam konteks yang lebih luas. Hal ini mendukung teori linguistik bahwa kompetensi gramatikal adalah fondasi bagi kompetensi komunikatif. Dengan adanya peningkatan signifikan dalam penggunaan tanda baca, keterampilan menulis siswa diperkirakan juga meningkat secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan penelitian lainnya yang berfokus kepada aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran yang memiliki hasil dapat meningkatkan minat baca siswa (Sutarini & Dwi, 2022), sehingga dengan hal itu menunjukkan bahwa strategi yang sesuai baik berfokus kepada media pembelajarannya, permainannya dapat meningkatkan kemampuan berbahasa tulis secara lebih menyeluruh.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode drill memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan penggunaan tanda baca pada siswa kelas V Sekolah Dasar Swasta Alwashliyah Indrapura. Hasil pengujian statistik, peningkatan nilai rata-rata, serta peningkatan pada tiap indikator mengukuhkan efektivitas metode ini. Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya seperti (Budianto et al., 2024), (Dariyanto, 2021), dan (Gulo et al., 2022) yang menegaskan bahwa latihan berulang adalah pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran bahasa. Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan untuk menerapkan drill secara terstruktur dan konsisten sebagai bagian dari pembelajaran menulis. Implikasi ini sejalan dengan konsep *language habit formation*, di mana kebiasaan menulis yang baik terbentuk melalui latihan berkelanjutan. Penelitian ini juga memberikan dasar bagi penelitian lanjutan dengan desain eksperimen yang lebih kuat. Dengan demikian, metode drill layak menjadi alternatif utama dalam pembelajaran penggunaan tanda baca di sekolah dasar karena terbukti efektif secara empiris maupun teoretis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode drill terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penggunaan tanda baca siswa kelas V Sekolah Dasar Swasta Alwashliyah Indrapura. Data penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang jelas, di mana nilai rata-rata pretest siswa sebesar 63,12 meningkat menjadi 82,45 pada posttest, sehingga terjadi kenaikan sebesar 19,33 poin setelah diterapkannya metode drill. Selain itu, sebanyak 87% siswa mengalami peningkatan nilai di atas KKM, sementara hanya 13% yang peningkatannya belum optimal. Uji statistik paired sample t-test menunjukkan nilai t-hitung 8,214 > t-tabel 2,021, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat dipastikan bahwa metode drill memberikan pengaruh yang signifikan

secara statistik. Temuan ini memperkuat teori Thorndike tentang law of exercise yang menyatakan bahwa pengulangan dapat memperkuat kemampuan, serta sejalan dengan penelitian sebelumnya yang sama-sama membuktikan bahwa latihan berulang efektif meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Dengan demikian, metode drill dapat disimpulkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif, relevan, dan layak diterapkan dalam pengajaran penggunaan tanda baca di sekolah dasar.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pembuktiannya bahwa metode drill merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan terukur dalam meningkatkan kemampuan penggunaan tanda baca pada siswa sekolah dasar, khususnya kelas V Sekolah Dasar Swasta Alwashliyah Indrapura. Penelitian ini tidak hanya memperkuat teori belajar law of exercise dari Thorndike, tetapi juga melengkapi temuan penelitian terdahulu dengan data empiris yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 63,12 pada pretest menjadi 82,45 pada posttest. Temuan ini memberikan kontribusi akademik berupa pengayaan literatur mengenai efektivitas metode drill dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta kontribusi praktis bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi literasi tulis siswa secara signifikan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan perangkat ajar yang lebih sistematis dan berbasis latihan intensif, sehingga dapat diterapkan pada materi bahasa lainnya yang membutuhkan ketelitian, konsistensi, dan pembiasaan melalui latihan berulang.

Rekomendasi penelitian selanjutnya 1) Memperluas cakupan variabel dan konteks pembelajaran agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif. 2) Membandingkan metode drill dengan model pembelajaran lain seperti explicit instruction, contextual teaching and learning, atau discovery learning untuk melihat perbedaan efektivitas dalam materi kebahasaan yang serupa. 3) Melakukan penelitian pada jenjang kelas yang berbeda atau sekolah dengan karakteristik yang bervariasi untuk mengetahui konsistensi pengaruh metode drill terhadap kemampuan literasi tulis siswa. 4) Menambahkan analisis kualitatif, seperti observasi aktivitas belajar dan wawancara siswa, guna menggali faktor-faktor psikologis dan motivasional yang memengaruhi keberhasilan metode drill. Dengan demikian, penelitian mendatang diharapkan tidak hanya menguji efektivitas, tetapi juga mengeksplorasi aspek implementasi yang dapat memperkaya strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, A., Grashinta, A., Putra, S., Sukarman, S., & Guampe, F. A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)* (1st ed.). PT. Mifandi Mandiri Digital.

Ay, G. (2022). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 8*(1), 32–49. https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1147

Budianto, N. W. E., Wuryani, M. T., & Primadoni, A. B. (2024). Peningkatkan Minat Baca Kelas II SD dengan Metode Cerita Bergambar. *Journal of Education Research, 5*(4), 5528–5536. https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1766

Cindana, & Sutarini. (2022). Analisis Penggunaan Kosakata Bahasa Indonesia di Kalangan Generasi Alpha. *Ability: Journal of Education and Social Analysis, 3*(3), 43–54. https://doi.org/10.51178/jesa.v3i3.680

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

Dariyanto. (2021). Pelatihan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas di SDN Teluk Pucung I Kota Bekasi. *ABDIMAS PTK J.IPMAS, 2*, 59.

Erviana, Y., Munifah, S., & Mustikasari, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Kata dengan APE Dadu Cerdas. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1*(2), 19–33. https://jurnal.stkippgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari/article/view/129

Fani, T., & Ghaemi, F. (2021). Implications of Vygotsky's Zone of Proximal Development (ZPD) in Teacher Education: ZPTD and Self-scaffolding. *Procedia-Social and Behavioral Sciences, 29*(14), 1549–1554. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.396

Gulo, F., Laia, A., & Ndruru, K. (2022). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas X Iis-B SMA Swasta Kampus Telukdalam Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2*(2), 52–63. https://doi.org/10.57094/kohesi.v2i2.430

Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Metode Drill. *Jurnal Primary Edu, 1*(3), 246–258. http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/436

Hutagalung, S. N. I. A., & Sutarini, S. (2025). Pentingnya Peran Keluarga dalam Melestarikan Bahasa Daerah kepada Anak di Zaman Modern (Studi pada Masyarakat di Kota Medan). *ALSYS: Ilmu Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 5*(4), 1031–1045. https://doi.org/10.58578/alsys.v5i4.6178

Iswari, F. (2022). Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa SMPN 64. *GANDIWA Jurnal Komunikasi, 2*(1), 12–19. https://doi.org/10.30998/g.v2i1.1033

Jazuli, A., Salsabila, A. Y., Assidiqi, A. H., & Sadiyah, D. (2023). The strategy of the head of madrasah in cultivating Fastabiqul Khoirot culture in the state high school environment in Batu City. *EDHJ Unnusa, 8*(April), 56–65. https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/view/4849

Marsheilla, R., Nugroho, R. A., & Arifai, A. (2023). Pengaruh Metode Drill terhadap Peningkatan Keterampilan Servis Panjang Bulu Tangkis pada Atlet PB Macan Tunggal. *Jendela Olahraga, 8*(2), 113–121. https://doi.org/10.26877/jo.v8i2.14877

Mujtahid, M., Assidiqi, A. H., & Sadiyah, D. (2025). Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) di Sekolah Dasar sebagai Penguatan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini, 2*(2), 31–36. https://doi.org/10.70134/pedasud.v2i2.711

Murniatie, I. U., & Busri, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Terampil Menulis Berbasis Project Based Learning Mahasiswa PBSI Universitas Islam Malang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 4*(2), 17–32. https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/482

Nasoha, A. M. M., & Khoironi, A. A. (2024). Analisis Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Madrasah Aliyah Al-Muayyad Mangkuyudan Surakarta. *Fahima, 3*(1), 123–146. https://doi.org/10.54622/fahima.v3i1.97

Putri, C. W., & Almeida, A. (2024). Penerapan Strategi Latihan Fisik Terstruktur untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Kelas X SMA Swasta di Tapanuli Selatan. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat, 4*(1), 89–103. https://doi.org/10.47006/pendalas.v4i1.495

Sari, S., Andra, V., & Friantary, H. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Surat Kabar Radar Bengkulu Edisi April 2022. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia, 1*(3), 153–161. https://doi.org/10.62159/jpi.v1i3.464

Sari, Y. L., Subekti, E. E., & Wardana, M. Y. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pemecahan Masalah Matematika Materi KPK dan FPB Kelas IV SD. *JS: Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED, 4*(3), 183–190. https://doi.org/10.24114/js.v4i3.18522

Siregar, U. A., Silvi, N., Hasibuan, W., & Rambe, N. F. (2023). Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Hata Poda, 2*(2), 95–109. https://doi.org/10.24952/hatapoda.v2i2.10535

Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sundari, N. (2016). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 5*(1), 281. https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2836

Sutarini, & Dwi, D. F. (2022). Efektivitas Aplikasi Wattpad sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Muara Pendidikan, 7*(1), 78–84. https://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp

Ubaidillah, A. (2021). Aplikasi Metode Drill dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *AL IBTIDA': Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 9*(2), 1–14. https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/alibtida/article/view/4690